

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen,¹ menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.¹ Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi pemahaman tersebut dapat diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna pada suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu berdasarkan perspektif peneliti itu sendiri. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam, untuk dapat mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan hasil penelusuran teori dari

¹ Pupu Saeful, Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol. 5, No. 2, UIN Brawijaya, 2009, hal. 8.

bawah, juga untuk mengembangkan pemahaman satu ataupun lebih dari fenomena-fenomena yang dihadapi.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri harus masuk kedalam lapangan untuk mengumpulkan data-data melalui observasi dan wawancara. data yang diperoleh dari hasil penelusuran masih bersifat *soft* data atau data yang lunak, karena data yang dihasilkan dari hasil penelusuran masih dapat mengalami perubahan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Adi dan Kusumastuti mengatakan bawa penelitian deskriptif merupakan suatu strategi penelitian dimana peneliti menyelidiki peristiwa dan fenomena dalam kehidupan seseorang dan meminta seseorang atau sekelompok orang untuk menceritakan kisah hidupnya. Peneliti kemudian menyatakan kembali informasi tersebut dalam urutan deskriptif kronologis.²

Karakteristik dari deskriptif ialah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka angka. Dengan demikian hasil dari penelitian akan berupa kutipan-kutipan data yang memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.³ Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan bagaiman upaya dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-quran di TPQ As Sholih.

² Rusandi, Mohammad Rusli, *Merancang penelitian kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus*, Junal Staidi, Makasar, No. 2745. hal. 2

³ Ibid.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan dalam memperoleh data, dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada lingkungan, sumber data utama, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan secara langsung antara pewawancara dengan narasumber/informan untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Wawancara merupakan interaksi antara dua orang atau lebih secara langsung yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berkaitan seputar pendapat dan keyakinan.⁴ Berdasarkan bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan wawancara dibedakan menjadi tiga yakni wawancara tertutup, wawancara terbuka, dan wawancara tertutup terbuka.⁵ Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara terbuka, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi oleh jawaban.

Wawancara yang dilakukan di TPQ AS Sholih Tegalretno menggunakan metode wawancara secara langsung. Peneliti

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet pertama, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 50

⁵ Ibid, hal. 51

mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah tersusun kepada ustad mata pelajaran terkait pengelolaan pembelajaran di kelas, kepada kepala TPQ As Sholih, dan santri terkait proses pembelajaran di kelas yang melibatkan ustad dan santri.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung maupun tidak langsung yang disertai pencatatan terhadap obyek penelitian.⁶ Observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton terhadap fenomena atau gejala, kejadian yang menjadi topik penelitian. Dalam hal ini peneliti melihat atau mendengarkan pada kondisi situasi sosial tertentu tanpa ikut serta aktif di dalamnya.⁸

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di kelas untuk mengetahui proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an meliputi metode pembelajaran, dan upaya TPQ dalam meningkatkan pembelajaran BTQ.

⁶Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Adi Mahasta, 2006), hal. 105.

⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Presada, 2011), hal. 39.

⁸Ibid, hal. 40

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan pengolahan dalam mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat agenda, dan lain-lainnya.⁹ Dokumentasi dibedakan menjadi dokumentasi tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar tentang kegiatan yang peneliti lakukan dan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan di TPQ As Sholih.

D. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh suatu keterangan.¹⁰ Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa subjek penelitian sangat erat berkaitan dengan alokasi sumber data penelitian yang akan dilakukan agar dapat diperoleh informasi yang didalamnya melekat masalah-masalah yang akan diteliti dan menjadi tempat untuk dapat diambilnya data dalam penelitian yang akan menjadi subjek penelitian.

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet pertama, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 244.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Antarsari Pres, Banjarmasin, 2011).hal. 61.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang dijadikan sumber informasi. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah Ustad TPQ yang mengampu mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, kepala TPQ As Sholih dan juga santri TPQ As Sholih Tegalretno Petanahan Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Patton berpendapat bahwa analisis data adalah proses menyusun urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan deskripsi dasar.¹¹ Sedangkan menurut Bogdan dan Bikler, analisis data kualitatif dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasikannya, memilihnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa anda ceritakan kepada orang lain.¹²

Menurut Milles dan Huberman ada 4 tahapan dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reuksi data, penyajian data, .dan penarikan kesimpulan.¹³

1. Pengumpulan data

¹¹ Sustiyo wandi dkk, *Pembinaan Prestasi Ekstakulikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang*, Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations. 2252-6773. hall. 527

¹² Ibid..

¹³ Ibid., hal. 528

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data penelitian dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, dicari tema dan juga polanya. Menurut Milles dan Huberman menyatakan bahwa reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan lapangan yang tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi.

Menurut Sugiyono Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-

remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.